

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan hal yang melekat dan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Ketergantungan yang tinggi pada kebutuhan perekonomian menjadikan peran perekonomian sangat penting. Kemajuan suatu negara disebabkan oleh perkembangan ekonomi. Negara dengan indikator ekonomi yang baik akan membawa tingkat pertumbuhan dan stabilitas kehidupan yang lebih baik.

Sistem ekonomi yang saat ini dikenal di dunia adalah sistem ekonomi Islam. Masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim dan mempunyai kesadaran, mengambil tindakan untuk meninggalkan riba yang ada diperbankan konvensional.¹ Bank konvensional telah menerapkan sistem bunga dalam pinjaman, yang mengakibatkan biaya pinjaman menjadi lebih tinggi yang harus dibayar kembali. Bagi masyarakat Indonesia, hal ini tentunya menjadi masalah.

Makna riba adalah bertambah atau penambahan. Dari sudut pandang ekonomi, peminjam memperoleh pendapatan surplus dari pokok pinjaman peminjam dengan imbalan sebagian dari modalnya untuk diperpanjang dalam jangka waktu tertentu.² Bank adalah kata yang tidak aneh lagi bagi semua golongan. Berbicara bank sudah pasti berhubungan dengan uang. Salah satu alasan

¹ Safriana Murbarani, Pengaruh Surat Berharga dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Aset di PT Bank Syariah Bukopin periode 2015-2018, Skripsi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), <http://digilib.uinsgd.ac.id> diakses pada 7 Mei 2020

² Afzalurrahman, *Economics Doctrines of Islam*, Terj. Soeroyo dan Nastagin, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), Jilid III, h. 83

mengapa membutuhkan dunia perbankan adalah faktor keanekaragaman dalam masyarakat suatu negara.³

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁴ Bank dapat dikatakan sebagai darah perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank disuatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara tersebut. Semakin maju suatu negara, semakin besar peran bank dalam mengendalikan negara tersebut.⁵ Tugas bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana, penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan.

Bank syariah adalah bank yang melakukan semua kegiatan usaha sesuai dengan prinsip hukum syariah. Prinsip syariah adalah prinsip-prinsip hukum syariah dalam kegiatan perbankan, berdasarkan syariah yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan untuk menentukan sesuai syariah.⁶

Salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Indonesia adalah PT. Bank Victoria Syariah Tbk. PT. Bank Victoria Syariah pertama kali didirikan dengan nama PT. Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

³ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 18

⁴ Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 2

⁶ Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Selain itu, PT. Bank Swaguna berubah nama menjadi PT. Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini SH MBA (notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta Jakarta Selatan) pada tanggal 6 Agustus 2009.

Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah sebelumnya disusun oleh Sugih Haryati SH MKn tertanggal 30 Maret 2010, sebagai perubahan Akta No. 45, menggantikan notaris Erni Rohaini SH MBA. Perubahan Anggaran Dasar bertujuan untuk mengubah pasal 10 (3).

Kegiatan usaha Bank Victoria Syariah berubah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah, dan telah memperoleh izin dari Bank Indonesia sesuai dengan keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010. Kepemilikan saham Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah sebesar 99.99%.

Dukungan penuh perusahaan induk PT. Bank Victoria International Tbk. Membantu perkembangan Bank Victoria Syariah, bank selalu berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui layanan dan produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah.⁷

Salah satu aset produktif bank adalah penyaluran dana ke bank lain dalam bentuk penempatan dana pada bank lain.⁸ Penempatan dana pada bank lain adalah dana pinjaman antar bank, tabungan, deposito berjangka, atau bentuk dana yang

⁷ Editor, "Profil Bank Victoria Syariah" dalam www.bankvictoriasyariah.co.id diakses pada tanggal 10 Mei 2020

⁸ Ismail, *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, cetakan 5, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 154

sejenis, yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan. Simpanan dana pada bank lain juga dapat diartikan sebagai pendapatan atau simpanan milik bank lain. Jumlah orang yang melakukan kegiatan usaha di luar Indonesia dan Indonesia untuk mendukung kelancaran transaksi antar bank dan sebagai *secondary reserve* dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.⁹

Selain sumber dana untuk penempatan dana dari bank lain, bank juga dapat menghasilkan sumber dana dari surat berharga. Sekuritas yang berbentuk saham, obligasi, surat komersial, dan sejenis lainnya dapat menghasilkan keuntungan dengan meningkatkan profitabilitas bank. Transaksi surat berharga dapat dilakukan, sehingga sewaktu-waktu bank membutuhkan dana untuk memenuhi likuiditas dan bank dapat menjualnya. Untuk meningkatkan likuiditas, bank telah membeli surat berharga jangka pendek yang dapat dicairkan kapan saja bila diperlukan. Selain meningkatkan likuiditas, bank juga membeli surat-surat berharga yang dirancang untuk meningkatkan pendapatan dan membeli surat berharga jangka panjang.

Simpanan dana pada bank lain dan surat berharga disimpan dalam aset lancar di neraca laporan keuangan. Karena selama aktivitas perusahaan, kedua akun tersebut bisa diuangkan, dijual atau dibelanjakan.

Peneliti mengambil objek penelitian disalah satu bank syariah di Indonesia yaitu PT. Bank Victoria Syariah. Berikut tabel data Penempatan Dana Pada Bank Lain dan Surat Berharga yang ada pada PT. Bank Victoria Syariah tahun 2014-2018:

⁹ Bastian Suhardjono, Indra. 2006. *Akuntansi Perbankan*, (Jakarta: Salemba Empat), hlm. 175

Tabel 1.1
Penempatan Dana Pada Bank Lain dan Surat Berharga Terhadap Total Aktiva PT. Bank Victoria syariah (Dalam Jutaan Rupiah)
Periode 2014-2018

Tahun	Triwulan	Penempatan Pada Bank Lain		Surat Berharga		Total Aktiva	
2014	I	5.911		189.660		1.368.531	
	II	8.311	↑	184.500	↓	1.341.518	↓
	III	10.959	↑	184.429	↓	1.374.611	↑
	IV	6.712	↓	188.009	↑	1.439.983	↑
2015	I	3.792	↓	206.399	↑	1.422.640	↓
	II	3.833	↑	232.770	↑	1.458.145	↑
	III	2.538	↓	240.459	↑	1.377.174	↓
	IV	2.850	↑	230.449	↓	1.379.266	↑
2016	I	2.042	↓	233.333	↓	1.206.294	↓
	II	3.628	↑	235.573	↑	1.212.903	↑
	III	3.293	↓	279.357	↑	1.248.455	↑
	IV	6.360	↑	282.032	↑	1.625.183	↑
2017	I	8.897	↑	267.946	↓	1.581.785	↓
	II	6.616	↓	320.348	↑	1.612.198	↑
	III	4.580	↓	529.819	↑	1.915.350	↑
	IV	2.710	↓	525.282	↓	2.003.114	↑
2018	I	1.934	↓	588.661	↑	2.100.240	↑
	II	4.549	↑	625.858	↑	2.048.306	↓
	III	2.235	↓	492.002	↓	1.990.341	↓
	IV	4.239	↑	674.679	↑	2.126.019	↑
2019	I	3.583	↓	412.293	↓	1.727.968	↓
	II	3.649	↑	406.431	↓	1.811.023	↑
	III	4.618	↑	692.841	↑	2.182.589	↑
	IV	6.338	↑	712.304	↑	2.262.451	↑

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan Publikasi per Triwulan PT. Bank Victoria Syariah

Melihat tabel diatas, setiap triwulan terjadi kenaikan dan penurunan secara labil yang menyebabkan masalah. Di tahun 2014 triwulan I penempatan dana pada bank lain sebesar 5.911 dan terjadi kenaikan pada triwulan II dan III masing-masing menjadi 8.311 dan 10.959. Pada triwulan ke IV mengalami penurunan

sebesar 6.712. Kemudian surat berharga tahun 2014 triwulan ke II dan III mengalami penurunan sebesar 184.500 dan 184.429. Sedangkan pada triwulan ke IV mengalami kenaikan sebesar 188.009. Total aktiva pada tahun 2014 triwulan ke II mengalami penurunan sebesar 1.341.518. Pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan sebesar 1.374.611 dan 1.439.983.

Penempatan dana pada bank lain tahun 2015 triwulan I memperoleh penurunan sebesar 3.792 dan triwulan II mengalami kenaikan sebesar 3.833. Akan tetapi pada triwulan III mengalami penurunan kembali menjadi 2.538 dan kembali naik sebesar 2.850 pada triwulan IV. Berbeda dengan surat berharga yang mengalami kenaikan per triwulan I, II dan III sebesar 206.399, 232.770, 240.259. Tetapi pada triwulan IV mengalami penurunan menjadi 230.449. Di total aktiva pada triwulan I mengalami penurunan sebesar 1.422.640 dan triwulan II mengalami kenaikan sebesar 1.458.145. Sedangkan pada triwulan III mengalami penurunan lagi menjadi 1.337.174 dan naik kembali sebesar 1.379.266 di triwulan IV.

Pada tahun 2016 triwulan I, penempatan dana bank lain mengalami kemerosotan sebesar 2.042 dan mengalami kenaikan 3.628 pada triwulan II. Pada triwulan III turun kembali menjadi 3.293 dan naik kembali sebesar 6.360 di triwulan IV. Sedangkan surat berharga mengalami kenaikan di setiap triwulannya per triwulan I,II,III, dan IV sebesar 233.333, 235.573, 279.357, 282.032. Triwulan I total aktiva mengalami penurunan sebesar 1.206.294 dan mengalami kemajuan pada triwulan II,III, dan IV sebesar 1.212.903, 1.248.455, dan 1.625.183.

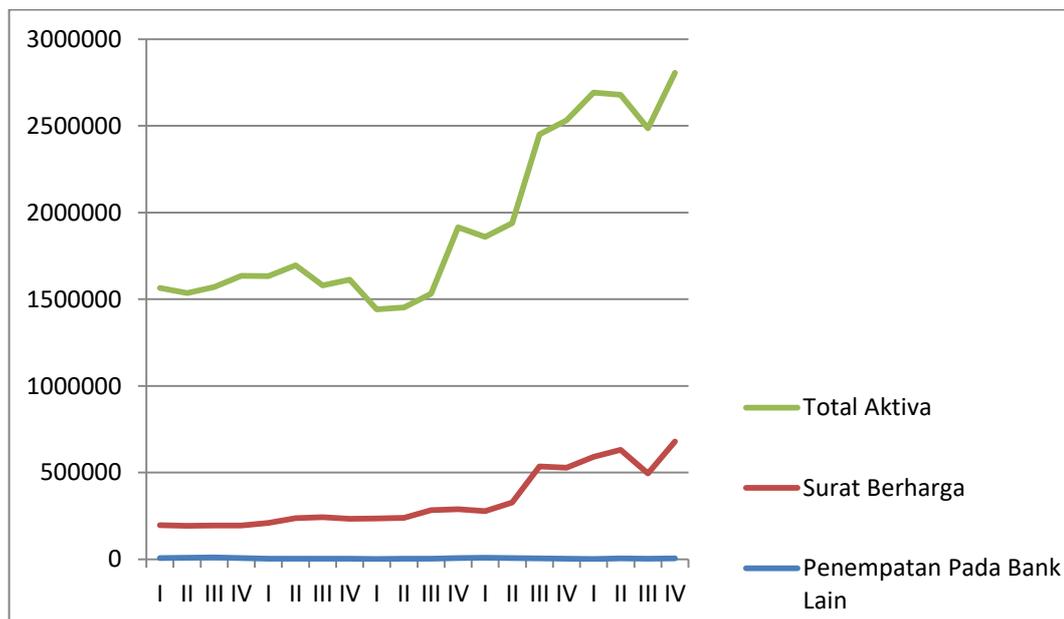
Triwulan I di tahun 2017 penempatan dana pada bank lain terjadi kenaikan 8.897 dan pada triwulan II,III, dan IV masing2 mengalami penurunan yaitu 6.616, 4.580 dan 2.710. Surat berharga triwulan I mengalami penurunan 267.946 dan di triwulan II dan III mengalami kenaikan sebesar 320.348 dan 529.819. Menurun kembali di triwulan IV sebesar 525 282. Triwulan I total aktiva mengalami penurunan juga sebesar 1.581.785 dan terjadi kenaikan di triwulan II, III dan IV yaitu 1.612 198, 1.915.350 dan 2.003.114.

Tahun 2018 penempatan dana pada bank lain triwulan I terjadi penurunan sebesar 1.934 dan triwulan II mengalami kenaikan menjadi 4.549. Sedangkan di triwulan III terjadi penurunan kembali sebesar 2.235 dan mengalami kenaikan sebesar 4.239 di triwulan IV. Terjadi kenaikan surat berharga di triwulan I dan II yaitu sebesar 588.661 dan 625.858. Triwulan III terjadi penurunan sebesar 492.002 dan mengalami kenaikan kembali di triwulan IV 674.679. Total aktiva di tahun 2018 triwulan I mengalami kenaikan sebesar 2.100.240 dan mengalami penurunan di triwulan II dan III sebesar 2.048.306 dan 1.990.341. Triwulan IV terjadi kenaikan kembali sebesar 2.126.019.

Tahun 2019 triwulan I penempatan dana pada bank lain mengalami penurunan sebesar 3.583, sedangkan untuk triwulan II,III,IV mengalami kenaikan masing-masing sebesar 3.649, 4.618, dan 6.338. Surat berharga triwulan I dan II mengalami penurunan yaitu 412.293 dan 406.431, dan naik kembali di triwulan III dan IV sebesar 692.841 dan 712.304. Triwulan I total aktiva menurun menjadi 1.727.968, sedangkan triwulan II, III, dan IV naik kembali menjadi 1.811.023, 2.182.589 dan 2.262.451.

Masalah terjadi dikarenakan tidak sesuai dengan teori dimana yang seharusnya penempatan dana pada bank lain dan surat berharga naik maka total aktiva pun ikut naik.

Gambar 1.1
Penempatan Dana Pada Bank Lain, Surat Berharga, dan Total Aset
PT. Bank Victoria Syariah
Periode 2014-2018



Grafik di atas yaitu menunjukkan tingkat perkembangan Penempatan Dana Pada Bank Lain, Surat Berharga, dan Total Aktiva PT. Bank Victoria Syariah dari tahun 2014 sampai 2018 disetiap triwulannya. Akun aktiva yang termasuk ke dalam Total Aktiva dalam laporan keuangan bank syariah adalah kas, penempatan pada bank indonesia, simpanan pada bank lain, surat berharga, pembiayaan yang diberikan, penyertaan penyisihan penghapusan aktiva produktif, aktiva tetap dan inventaris, dan lainnya.

Jadi, simpanan dana pada bank lain dan surat berharga dapat mempengaruhi total aktiva. Dapat disimpulkan bahwa kedua akun tersebut

berpengaruh positif terhadap total aktiva. Ketika simpanan dana pada bank lain dan surat berharga naik maka total aktiva akan naik. Dan apabila penempatan pada bank lain dan surat berharga turun maka total aktiva pun akan ikut turun.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul, *Pengaruh Penempatan Dana Pada Bank Lain dan Surat Berharga terhadap Total Aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti bisa merumuskan beberapa masalah:

1. Bagaimana pengaruh penempatan dana pada bank lain secara parsial terhadap total aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019?
2. Bagaimana pengaruh surat berharga secara parsial terhadap total aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019?
3. Bagaimana pengaruh penempatan dana pada bank lain dan surat berharga secara simultan terhadap total aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019?

C. Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penempatan pada bank lain secara parsial terhadap total aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019;

2. Untuk mengetahui pengaruh dari surat berharga secara parsial terhadap total aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019;
3. Untuk mengetahui pengaruh dari penempatan pada bank lain dan surat berharga secara simultan terhadap total aktiva pada PT. Bank Victoria Syariah periode 2014-2019.

D. Kegunaan Penulisan

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan terhadap beberapa pihak, diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi peneliti, sebagai media pengembangan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai Penempatan Dana Pada Bank Lain dan Surat Berharga terhadap Total Aktiva;
- b. Bagi akademisi, dapat dijadikan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penempatan Pada Bank Lain dan Surat Berharga terhadap Total Aktiva;

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, sebagai gambaran mengenai kondisi perusahaan dan dijadikan bahan informasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang;
- b. Bagi investor dan calon investor, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi;
- c. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat lulus dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung.